

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT
PADA PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN (SPP)
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

[Studi Kasus:

*PNPM-MPd (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan)
di Kecamatan Padang Sago]*

SKRIPSI

*sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Sains*



Oleh

JULINDA LESTARI

NIM 15030026/2015

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT PADA PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN (SPP) MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER

Nama : Julinda Lestari
NIM : 15030026
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Februari 2020

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Julinda Lestari
NIM : 15030026
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT PADA PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN (SPP) MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER

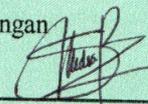
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

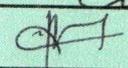
Padang, 5 Februari 2020

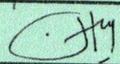
Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Media Rosha, M.Si
Anggota	: Dra. Hj. Dewi Murni, M.Si
Anggota	: Dra. Hj. Helma, M.Si

Tanda Tangan







SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julinda Lestari
NIM : 15030026
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Pada Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Februari 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002
Surat Kuasa No.86/UN35.1.2/TU/2020
Tanggal 10 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Julinda Lestari
NIM. 15030026

**Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit
Pada Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)
Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner**

Julinda Lestari

ABSTRAK

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) merupakan salah satu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) yang bertujuan meminjamkan modal kepada kelompok perempuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangganya. Namun, penyaluran dana SPP tidak berjalan lancar karena tunggakan kredit yang mengalami peningkatan tiap bulannya. Jika terus berlanjut maka modal usaha yang akan disalurkan kepada masyarakat jadi berkurang sehingga berdampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit pada program SPP di Kecamatan Padang Sago.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota SPP Kecamatan Padang Sago yang melakukan pembayaran pada September 2019 dengan sampel berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *accidental sampling*. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner yang terdiri dari 5 item pertanyaan.

Dari penelitian ini diperoleh dua variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit yaitu jumlah pinjaman dan jangka waktu pengembalian kredit jangka pendek. Dari kedua variabel tersebut yang memiliki pengaruh yang besar yaitu jangka waktu pengembalian kredit jangka pendek, dimana jangka waktu pengembalian kredit jangka pendek lebih besar kecenderungan pengembalian kredit lancar dibandingkan kredit menunggak.

Kata Kunci: Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP), Tingkat Pengembalian Kredit, Regresi Logistik Biner

**Factors Affecting The Rate Of Return On Credit
In The Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Program
Use Binary Logistic Regression Analysis**

Julinda Lestari

ABSTRACT

Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) is one of the Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) that lend capital to women's groups to improve household economy. However, the disbursement of SPP funds does not go smoothly because of the arrears that have increased each month. If continuing, the business capital that will be channeled to the community is reduced so that it affects the economy and welfare of the community. The research is conducted to determine some factors that significantly influence the level of credit repayment in the SPP program in Padang Sago Sub-district.

This type of research is applied research. The population in this study is the SPP member of Padang Sago Sub-district which made the payment on September 2019 and a sample amounted to 50 people. Sampling techniques performed are accidental sampling. The Data is obtained by spreading questionnaires consisting of 5 question items.

From this study acquired two free variables that significantly affect the rate of credit repayment is the loan amount and the short-term credit refund period. Of the two variables that have a large influence on the level of credit repayment, namely the period of short-term credit repayment, namely the period of short-term credit repayment, where the term of short-term credit is greater tendency of return on current credit compared to non-current credit.

Keywords: Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP), Credit Repayment Rate, Binary Logistic Regression

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan rasa syukur atas segala karunia, rahmat, taufik serta hidayat-Nya kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit pada Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner” dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Program Studi Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan berupa dorongan semangat, nasihat, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si sebagai Pembimbing, Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi Matematika FMIPA UNP.
2. Ibu Dra. Hj. Dewi Murni, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan.
3. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph. D sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Tendik dan laboran matematika.

6. Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Padang Sago.
7. Kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan serta pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, masukan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang diridhai oleh Allah SWT, Aamiin Ya Robbal'alamin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)	9
B. Regresi Logistik Biner	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Total Tunggakan Kredit Pada SPP Tahun 2018-2019.....	3
2. Total Pencairan SPP Perguliran Tahun 2018-2019	4
3. Distribusi Peluang Y_i	19
4. Distribusi Peluang ε_i	20
5. Variabel <i>Dummy</i>	35
6. Format Data	36
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	37
8. Jumlah Tingkat Pengembalian Kredit	39
9. Persentase Jumlah Anggota SPP Berkaitan dengan Jumlah Pinjaman dan Tingkat Pengembalian Kredit.....	40
10. Persentase Jumlah Anggota SPP Berkaitan dengan Usia dan Tingkat Pengembalian Kredit.....	41
11. Persentase Jumlah Anggota SPP Berkaitan dengan Omset Usaha dan Tingkat Pengembalian Kredit.....	42
12. Persentase Jumlah Anggota SPP Berkaitan dengan Jenis Usaha dan Tingkat Pengembalian Kredit.....	43
13. Persentase Jumlah Anggota SPP Berkaitan dengan Jangka Waktu Pengembalian Kredit dan Tingkat Pengembalian Kredit	44
14. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik Dengan Seluruh Variabel Bebas	45
15. Uji Kebaikan Model Penuh	46
16. Pengujian Signifikansi Parameter Dengan Seluruh Variabel Bebas	47
17. Uji Signifikansi Variabel yang Direduksi.....	48
18. Uji Signifikansi Model Dengan Metode <i>Backward</i>	49
19. Uji Kebaikan Model Dengan Metode <i>Backward</i>	49
20. Hasil Analisis Logistik Dengan <i>Backward elimination</i>	49
21. <i>Odds Ratio</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Kuisisioner.....	58
2. Kuisisioner penelitian.....	60
3. Data Hasil Penelitian	62
4. Struktur Data.....	64
5. Hasil Output Pendugaan Parameter, Uji Signifikansi Model, dan Uji Parsial Model Regresi Logistik Biner Tentang Tingkat Pengembalian Tingkat SPP.....	66
6. Hasil Output Model Terbaik dengan Metode <i>Backward</i>	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya menanggulangi kemiskinan Pemerintah Indonesia sejak tahun 2007 mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang terdiri dari PNPM Mandiri Pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal dan PNPM Mandiri Generasi. Pendekatan PNPM Mandiri merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Kecamatan Padang Sago salah satu kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari 6 nagari dan memiliki 24 korong. Pada tahun 2008 Kecamatan Padang Sago tergabung dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) karena lapisan masyarakatnya yang beragam dari mulai petani, peternak, pedagang, dan karyawan, serta pegawai yang semuanya itu mempunyai kebutuhan hidup. Akan tetapi, lahan pertanian dalam desa tersebut tidak begitu dapat memberikan hasil sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup dari sekian banyak profesi diatas maka pekerjaan yang paling dominan untuk usaha mereka adalah berdagang. Jadi, untuk usaha tersebut mereka meminjam dana pada PNPM-MPd sebagai modal awal

dan juga untuk memajukan usaha kecil mereka demi meningkatkan taraf ekonomi untuk hidup yang lebih baik.

Salah satu program PNPM-MPd adalah Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) khusus bagi perempuan yang diprioritaskan masyarakat miskin dan punya usaha sendiri/*home industry*. Adanya SPP pada program PNPM-MPd di lingkup kecamatan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya para pedagang kecil, menengah dan petani dalam mengatasi lemahnya permodalan.

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) merupakan lembaga di tingkat kecamatan sebagai pengelola dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM mandiri yang dapat dialokasikan untuk berbagai jenis kegiatan meliputi kegiatan sarana prasarana, pendidikan, kesehatan, dan SPP. Kegiatan SPP dikelola dan disalurkan sebagai dana bergulir di tingkat kecamatan yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Dalam penyaluran dana bergulir tidak diperbolehkan memberikan pinjaman secara individu melainkan kepada kelompok usaha bersama dan kelompok simpan pinjam. Prinsip transparansi, partisipasi, keberpihakan pada orang miskin, akuntabilitas, pelestarian dan pengembangan merupakan dasar-dasar pengelolaan dana bergulir (Tim PNPM, 2014 :8).

Penyaluran pinjaman dana SPP yang disalurkan melalui kelompok masyarakat dengan prosedur dan persyaratan yang sangat mudah dan suku bunga yang sangat kecil. Oleh karena itu, dari proses dan persyaratan yang sangat mudah untuk mendapatkan pinjaman maka muncul suatu permasalahan yaitu terjadinya tunggakan kredit. Semenjak tahun 2008-2016 penyaluran pinjaman dana SPP masih berjalan lancar. Namun, tiga tahun terakhir ini penyaluran SPP di Kecamatan Padang Sago

terdapat kendala, yaitu terjadinya tunggakan kredit yang selalu mengalami peningkatan selama setahun terakhir ini.

Tabel 1. Total Tunggakan Kredit Pada SPP Tahun 2018 – 2019

No	Bulan	Total Tunggakan Kredit
1.	31 Agustus 2018	Rp 25.434.600
2.	30 September 2018	Rp 36.556.900
3.	31 Oktober 2018	Rp 51.342.400
4.	30 November 2018	Rp 25.762.100
5.	31 Desember 2018	Rp 31.871.800
6.	31 Januari 2019	Rp 53.174.200
7.	28 Februari 2019	Rp 29.892.400
8.	31 Maret 2019	Rp 45.473.900
9.	30 April 2019	Rp 53.337.700
10.	31 Mei 2019	Rp 61.976.100
11.	30 Juni 2019	Rp 70.079.600
12.	31 Juli 2019	Rp 83.446.500
13.	31 Agustus 2019	Rp 95.030.400

Sumber : Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Padang Sago

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa jumlah tunggakan kredit terendah periode Agustus 2018-Agustus 2019 adalah Rp 25.434.600 pada Agustus 2018. Ini menunjukkan bahwa pada Agustus 2018 pengelolaan SPP lebih baik dari bulan lainnya. Namun, seiring berjalannya waktu pengelolaan SPP terus mengalami penurunan yang mengakibatkan tingginya jumlah tunggakan kredit. Dimana, jumlah tunggakan kredit tertinggi periode Agustus 2018-Agustus 2019 adalah Rp 95.030.400 pada Agustus 2019. Kenaikan jumlah tunggakan kredit dari Agustus 2018-Agustus 2019 mencapai 73%.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 18 dan 19 April 2019 dengan anggota SPP, penyebab tunggakan kredit bisa disebabkan oleh banyak hal diantaranya yaitu nilai pinjaman yang terlalu besar, omset usaha yang tidak mengalami peningkatan ditiap bulannya, kemampuan untuk mengelola usaha yang kurang maksimal dikarenakan usia yang sudah tua. Pengetahuan yang kurang karena rata-rata peminjam hanya tamatan SD (Sekolah Dasar), dan modal usaha yang digunakan tidak untuk usaha melainkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika terus menerus berlanjut maka perguliran dana SPP akan terhambat sehingga masyarakat tidak mempunyai tambahan modal untuk usahanya. Hal ini tentu akan memberikan kerugian bagi anggota lain berupa sanksi dimana kelompok SPP tersebut tertunda pencairan dana pada perguliran berikutnya sampai masalah tunggakan kredit tersebut terselesaikan.

Tabel 2. Total Pencairan SPP Perguliran Tahun 2018 -2019

No	Bulan	Jumlah Realisasi
1.	Agustus 2018	Rp 542.000.000
2.	September 2018	Rp 185.000.000
3.	Oktober 2018	Rp 312.000.000
4.	November 2018	Rp 172.500.000
5.	Desember 2018	Rp 324.000.000
6.	Januari 2019	Rp 170.000.000
7.	Februari 2019	Rp 335.422.100
8.	Maret 2019	Rp 277.000.000
9.	April 2019	Rp 100.000.000
10.	Mei 2019	Rp 382.500.000
11.	Juni 2019	Rp 49.000.000
12.	Juli 2019	Rp 373.000.000
13.	Agustus 2019	Rp 122.500.000

Sumber : Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Padang Sago

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah pencairan SPP tertinggi periode April 2018-Agustus 2019 adalah Rp 542.000.000 pada Agustus 2018. Namun, pada Agustus 2019 terus mengalami penurunan sebesar 78% dari tahun April 2018. Jika terus menerus berlanjut akan berdampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, karena modal untuk usaha mereka jadi berkurang.

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian kredit. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Kholis (2015:356), yang mengatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian kredit diantaranya adalah jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, usia, pendapatan bersih rumah tangga, dan jumlah pinjaman. Sedangkan menurut Anna (2011:120), faktor yang mempengaruhi pengembalian kredit adalah jenis kelamin, omset usaha, jenis usaha, lama usaha, frekuensi peminjaman kredit, dan nilai agunan. Menurut Afriyeni (2013 :219), jangka waktu pengembalian kredit juga mempengaruhi tingkat pengembalian kredit. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota SPP pada tanggal 18 dan 19 April 2019 di Kecamatan Padang Sago faktor yang sangat mempengaruhi tingkat pengembalian kredit yaitu jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian, dan jumlah angsuran. Namun, pada penelitian ini hanya lima faktor yang dapat diteliti yaitu jumlah pinjaman, usia, omset usaha, jenis usaha, dan jangka waktu pengembalian kredit.

Langkah yang tepat untuk mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi dalam pemberian kredit adalah melakukan teknik analisa pemberian kredit (Siamat dalam Samti, 2011). Analisa kredit adalah proses menganalisa dan menilai prospek calon debitur guna memperoleh indikasi kemungkinan terjadinya *default* (kegagalan

debitur membayar kembali kredit). Menurut Kasmir (2010: 108-111), dalam menganalisis pemberian kredit dapat menggunakan analisis 5C (*character, capacity, capital, colleteral, dan condition*). Oleh sebab itu, untuk penelitian ini digunakan suatu metode statistika terapan yaitu analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan salah satu metode regresi yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan variabel terikat (Y) yang bersifat kategorik dengan satu atau lebih variabel bebas (X) yang bersifat kontinu, kategori atau kombinasi keduanya (Agresti, 2002:165).

Analisis regresi logistik terbagi menjadi dua, yaitu analisis regresi logistik biner dan multinomial. Analisis regresi logistik biner adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya memiliki dua kategori seperti setuju dan tidak setuju. Sedangkan analisis regresi logistik multinomial adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel terikat dengan variabel bebas dengan variabel terikatnya memiliki lebih dari dua kategori seperti sangat setuju, setuju dan tidak setuju.

Berdasarkan wawancara dengan anggota SPP Kecamatan Padang Sago dan penelitian terdahulu, maka akan dilihat hubungan jumlah pinjaman, usia, omset usaha, jenis usaha, dan jangka waktu pengembalian kredit serta menentukan mana dari lima faktor tersebut yang paling mempengaruhi tingkat pengembalian kredit pada SPP di Kecamatan Padang Sago. Sehingga masalah ini perlu dibahas dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “**Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit**

Pada Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dengan menggunakan analisis regresi logistik biner maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apa faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit pada program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Padang Sago menggunakan analisis regresi logistik biner?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengembalian kredit pada program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Padang Sago.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak diantaranya:

1. Peneliti, sebagai informasi dan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian kredit, serta lebih mendalami tentang analisis regresi logistik.
2. Anggota UPK Kecamatan Padang Sago, sebagai bahan pertimbangan bagi Anggota UPK Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman dalam

penentuan kebijakan yang berkaitan dengan dana SPP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MPd.

3. Pembaca, sebagai sumber data atau informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang yang sejenis dimasa yang akan datang.
4. Masyarakat, sebagai informasi mengenai faktor-faktor penyebab tingkat pengembalian kredit sehingga dapat melakukan upaya agar tidak terjadi tunggakan kredit.